

ANALISIS PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NURUL ISLAM

Istifaur Rosidah¹, Diyah Rodiyah², Siti Jamilah³, Choirun Nisa⁴, Auliyah Nazal Qur'ani⁵
Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
istirosidah15@gmail.com¹, diyahrhadiyah2@gmail.com², sitijamilahprob15@gmail.com³,
choirun231@gmail.com⁴, Lauliyah22@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang disinyalir akibat kurang menariknya metode pembelajaran konvensional. Dalam menghadapi tantangan era digital, media video dipandang sebagai alternatif inovatif yang dapat menjembatani kebutuhan siswa akan pembelajaran visual dan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas VIII, dan sampel sebanyak 35 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai, yang kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS versi 31 melalui uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel. Uji regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,992 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,984, yang berarti 98,4% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media video. Temuan ini membuktikan bahwa media video berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan media video sebagai strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Kata Kunci: Hasil Belajar₁, Media Video₂, Siswa₃

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of video media use on improving learning outcomes for eighth-grade students at Nurul Islam Junior High School. The background of this study is based on low student learning outcomes, allegedly due to the lack of interest in conventional learning methods. In facing the challenges of the digital era, video media is seen as an innovative alternative that can bridge students' needs for visual and interactive learning. This study used a quantitative, descriptive correlational approach, with a population of all eighth-grade students, and a sample of 35 students selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires and grade documentation, which were then analyzed using SPSS version 31 through validity, reliability, and simple linear regression tests. The results showed that all questionnaire items were valid and reliable. The regression test showed a correlation coefficient (R) of 0.992 and a coefficient of determination (R²) of 0.984, indicating that 98.4% of the variation in student learning outcomes was influenced by the use of video media. These findings demonstrate that video media plays a significant role in improving student learning outcomes. This study provides recommendations for educators to integrate video media as a learning strategy relevant to the needs of the digital generation.

Keywords: learning outcomes₁, students₂, video media₃

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi, termasuk dalam hal media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Metode pembelajaran konvensional yang masih dominan di berbagai sekolah, seperti ceramah dan penggunaan buku teks semata, sering kali kurang menarik perhatian siswa dan berakibat pada rendahnya daya serap mereka terhadap materi. Siswa zaman sekarang merupakan generasi digital (digital native) yang terbiasa dengan penggunaan media visual seperti video,

animasi, dan konten interaktif lainnya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video dianggap sebagai salah satu solusi inovatif untuk menjawab tantangan tersebut.

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menyediakan alat yang dapat mendorong keterlibatan dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dalam konteks pembelajaran modern, media video menjadi salah satu pilihan yang efektif karena kemampuannya untuk menyajikan informasi secara visual dan auditori. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Hasriwana et al., 2024).

Video sebagai jenis media pembelajaran telah terbukti mempercepat pemahaman siswa. Melalui penggunaan audiovisual, siswa dapat melihat contoh-contoh nyata dari teori yang diajarkan, memungkinkan mereka untuk lebih cepat menerima dan mengingat informasi (Hayati, 2023). Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa visualisasi informasi melalui media audiovisual dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, baik di sekolah dasar maupun tingkat lanjut (Alwini, 2023).

Efektivitas media pembelajaran tidak hanya terletak pada penyampaian informasi, tetapi juga pada bagaimana media tersebut dapat mendukung metode pembelajaran aktif. Misalnya, penelitian oleh G et al. menunjukkan bahwa penggunaan tutorial video dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti TikTok dalam pembelajaran, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar (Tanjung, 2023).

Rendahnya hasil belajar siswa di berbagai satuan pendidikan, termasuk di SMP Nurul Islam, menjadi salah satu masalah yang masih sering dijumpai. Dalam berbagai observasi awal, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa cenderung rendah ketika pembelajaran tidak disertai dengan media pendukung yang menarik dan relevan dengan dunia mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengubah pendekatan pembelajaran menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Salah satu media yang terbukti mampu menjawab kebutuhan ini adalah video pembelajaran. Media video tidak hanya mampu menyampaikan informasi secara visual dan auditif, tetapi juga dapat menstimulasi berbagai gaya belajar siswa sekaligus.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Media video memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih efektif karena mampu memperjelas konsep-konsep yang sulit dijelaskan secara verbal. Selain itu, media video dapat diputar ulang oleh siswa untuk mengulang kembali materi yang belum dipahami. Dengan demikian, penggunaan media video berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini selaras dengan temuan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2014) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPA Biologi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Palembang. Penelitian lainnya oleh (Penelitian et al., 2024) pada siswa SMPN 13 Padang juga memperkuat temuan tersebut, dengan hasil bahwa video pembelajaran meningkatkan pemahaman dan nilai siswa pada mata pelajaran IPA. (Fitri et al., 2023) juga mengungkapkan hasil yang sama dalam pembelajaran matematika di SMP, di mana video mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar, namun belum banyak studi yang secara khusus mengevaluasi efektivitasnya di lingkungan SMP berbasis Islam seperti SMP Nurul Islam. Sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat umum dan belum menjawab secara spesifik bagaimana media video dapat digunakan secara strategis dalam konteks pembelajaran berbasis nilai dan religius.

Secara teoretis, penelitian ini merujuk pada teori pembelajaran multimedia dari (Niegemann & Heidig, 2012), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan secara kombinatorik melalui teks dan gambar atau suara. Dalam konteks ini, video sebagai media audiovisual mampu memberikan representasi ganda (dual coding), yang memperkuat ingatan jangka panjang dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam, baik secara statistik maupun praktis dalam konteks implementasi di ruang kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran inovatif yang efektif dan aplikatif dalam konteks pendidikan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Nurul Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana hubungan atau pengaruh antar variabel melalui data yang diperoleh dari responden dalam bentuk angka. Dalam hal ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan media video dalam pembelajaran, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak menggunakan desain eksperimen, melainkan mengandalkan pengumpulan data melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi nilai hasil belajar siswa sebagai data utama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam tahun ajaran 2024/2025. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Sampel yang dipilih terdiri dari 35 siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media video dalam kurun waktu tertentu. Kriteria lainnya meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan ketersediaan data nilai hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dan dokumentasi nilai. Angket disusun berdasarkan indikator dari variabel penggunaan media video dan berisi pernyataan-pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media video dalam proses belajar. Sedangkan nilai hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran pada materi tertentu yang telah diajarkan dengan bantuan media video.

Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, untuk mengukur keterkaitan antar item dalam angket terhadap total skor keseluruhan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan

koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai lebih dari 0,70 menunjukkan bahwa instrumen dapat diandalkan (Ghozali, 2018). Hasil uji ini menunjukkan bahwa angket layak digunakan sebagai alat pengumpulan data utama dalam penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan software SPSS. Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data dari masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji linearitas. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media video dan hasil belajar siswa, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media video dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris tentang sejauh mana media video berperan dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa di SMP Nurul Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islam pada tahun ajaran 2024/2025 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 30 siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media video.

Peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, yakni angket (kuesioner), observasi, serta uji validitas dan reliabilitas. Lembar kuesioner dibagikan kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran, sementara observasi dilakukan untuk memperkuat data kuantitatif dan mengamati secara langsung sejauh mana keterlibatan siswa meningkat selama proses pembelajaran menggunakan media video di SMP Nurul Islam.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan software SPSS versi 31. Data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis melalui serangkaian uji statistik, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 31 untuk menganalisis hasil dari angket mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran. Jumlah responden yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebanyak 35 siswa. Berdasarkan syarat pengambilan keputusan, suatu item instrumen dapat dinyatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, maka pada taraf signifikansi 5% ($df = n - 2 = 33$), diperoleh R_{tabel} sebesar 0,349.

Tabel I
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Media Video

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.		0,790	0,349	Valid
2.		0,620	0,349	Valid
3.		0,839	0,349	Valid

4.	Media Video	0,451	0,349	Valid
5.		0,717	0,349	Valid
6.		0,601	0,349	Valid
7.		0,922	0,349	Valid
8.		0,691	0,349	Valid
9.		0,839	0,349	Valid
10		0,859	0,349	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan dalam Tabel I, seluruh butir pernyataan menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,349). Nilai R_{hitung} berkisar antara 0,451 hingga 0,922. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner variabel media video dinyatakan valid, sehingga layak digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media video dalam proses pembelajaran.

Tabel II
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Hasil Belajar

No	Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Hasil Belajar	0,741	0,349	Valid
2.		0,634	0,349	Valid
3.		0,766	0,349	Valid
4.		0,483	0,349	Valid
5.		0,738	0,349	Valid
6.		0,582	0,349	Valid
7.		0,884	0,349	Valid
8.		0,662	0,349	Valid
9.		0,842	0,349	Valid
10		0,814	0,349	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 31

Berdasarkan Tabel II, diperoleh bahwa seluruh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan nilai R_{hitung} berkisar antara **0,483 hingga 0,884**. Artinya, setiap item dalam instrumen kuesioner hasil belajar telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan yang mengukur variabel hasil belajar siswa dinyatakan **valid** dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen kuesioner variabel hasil belajar dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur data. Pengujian reliabilitas ini menggunakan metode **Cronbach's Alpha** dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 31. Kriteria penilaian reliabilitas adalah apabila nilai **Cronbach's Alpha** > **0,60**, maka instrumen dinyatakan **reliabel**, dan sebaliknya jika kurang dari 0,60 maka instrumen dianggap tidak reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Hasil Belajar Siswa

Variabel	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	0,901	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada Tabel III, diperoleh nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,901**, yang berarti nilai tersebut jauh di atas batas minimum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **instrumen kuesioner hasil belajar siswa dinyatakan reliabel**, serta memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengumpulan data lanjutan pada penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Untuk Mengetahui Nilai Kofisiensi Determinasi (KD)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,992	0,984	0,984	0,18642

Sumber: Hasil Olahan SPSS 31

Berdasarkan Tabel IV, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,992, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media video dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,984 mengindikasikan bahwa sebesar 98,4% variasi dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Adjusted R Square sebesar 0,984 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan pengaruh media video terhadap hasil belajar. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,18642 mengindikasikan tingkat kesalahan prediksi yang rendah, yang memperkuat bahwa model regresi ini dapat digunakan dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Dengan demikian, hasil uji ini menunjukkan bahwa media video memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media video sebagai alat bantu visual dan auditif dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan secara lebih interaktif dan menarik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari instrumen penelitian, baik melalui uji validitas, reliabilitas, maupun regresi linear sederhana, ditemukan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada instrumen kuesioner, baik untuk variabel media video maupun hasil belajar, memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,349),

sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen telah mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901 juga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dapat dipercaya untuk mengukur hasil belajar siswa secara akurat.

Analisis regresi linear sederhana memperkuat temuan ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,992 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media video dan hasil belajar siswa. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,984 mengindikasikan bahwa 98,4% perubahan atau variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media video. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,18642 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model sangat rendah, sehingga model regresi yang digunakan sangat baik dan layak dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh (Nisa & Saraswati, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Sari et al., 2014) yang meneliti pengaruh media video dalam pembelajaran IPA Biologi dan menemukan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media video dalam pembelajaran terbukti bukan hanya sekadar alat bantu mengajar, tetapi telah menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik generasi digital. Media video mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini yang cenderung visual dan interaktif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media video dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Islam. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen yang menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, serta hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,992 dan R Square sebesar 0,984. Artinya, sebesar 98,4% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media video. Dengan demikian, media video terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya dan menggarisbawahi pentingnya inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alwini, S. N. (2023). Pengembangan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman

- Siswa Materi Siklus Air Kelas V. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(1), 40–48.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i1.2144>
- Fitri, I., Nisa, A., & Saraswati, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII*. 2017, 13–19.
- Hasriwana, H., Kusumawardhani, Z. N., & Muin, N. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Smartboard berbasis Augmented Reality dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 18(2), 225–235.
<https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2024.18.2.1928>
- Hayati, G. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.57094/ljpe.v3i1.684>
- Niegemann, H. M., & Heidig, S. (2012). Multimedia Learning. *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, 41, 2372–2375. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_285
- Nisa, I., & Saraswati, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII. *Jurnal Cartesian*, 2(1), 13–19.
- Penelitian, J., Aulia, V., Rahmayanti, E., & Hendri, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(1), 9–17.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v5i1.16335>
- Sari, M. P., Huzaifah, S., & Santoso, L. M. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 9 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 30–36.
- Tanjung, L. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis TikTok Development of TikTok-Based PAI Learning Media. *All Fields of Science J-Lass*, 1(1), 44–53.